



dan akurat, tidak dapat mempengaruhi ketetapan *'iddah* dalam *nash* Al-Qur'an, karena *barā'atur rahm* merupakan hikmah *'iddah*, dan hikmah tidak bisa dijadikan sandaran dalam pembentukan hukum. Selain itu, karena rahasia hikmah penetapan *'iddah* tidak hanya dari satu sisi saja (bersihnya rahim), akan tetapi ada beberapa hal yang melatarbelakangi syari'at *'iddah* ini, yaitu sebagai penghormatan kepada suami yang telah meninggal, memberikan peluang *rujū'* bagi pria dan wanita, sebagai pujian akan kebesaran persoalan pernikahan, serta sebagai suatu ibadah dalam melaksanakan perintah Allah (*ta'abbudi*). Ketentuan *nash* yang bersifat *ta'abbudi* adalah *ghair ma'qūl al-ma'nā* (hukumnya mutlak tidak memerlukan nalar secara akal dan tidak dapat ditawar-tawar). Jadi, manusia hanya menerima apa adanya dan melaksanakannya sesuai dengan ketentuan tersebut.

## B. Saran

1. Adanya penemuan teknologi USG sebagai alat untuk membantu mendeteksi kehamilan dengan waktu singkat, hendaknya dipergunakan dengan baik sesuai dengan manfaatnya.
2. Bagi para akademisi, adanya kemajuan teknologi bisa dimanfaatkan untuk menggali ilmu pengetahuan baru dan menciptakan penemuan-penemuan baru yang berguna serta membawa kemaslahatan bagi manusia.

